

**PENGUATAN BUDAYA RELIGIUS ISLAM MELALUI
PEMBIASAAN IBADAH DI SMP NEGERI 2
PALANGKA RAYA**



**SKRIPSI OLEH :
MUHAMMAD NORHIDAYAT
NIM 22.42.025794**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M / 1448 H**

**PENGUATAN BUDAYA RELIGIUS ISLAM MELALUI
PEMBIASAAN IBADAH DI SMP NEGERI 2
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**MUHAMMAD NORHIDAYAT
22.42.025794**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M/1448 H**

ABSTRAK

Muhammad Norhidayat. 2026. *Penguatan Budaya Religius Islam Melalui Pembiasaan Ibadah Di SMP Negeri 2 Palangka Raya*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Pembimbing (I) Dr. Muhammad Tri Ramdani, M.Pd.I. (II) Ahmad Syarif M.Pd.

Kata Kunci : Budaya Religius, Pembiasaan Ibadah, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan budaya religius di lingkungan sekolah melalui pembiasaan ibadah. Sekolah tidak hanya berperan dalam mengembangkan aspek akademik peserta didik, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan ibadah dalam penguatan budaya religius serta dampaknya terhadap pembentukan budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, sedangkan informan penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembiasaan ibadah di SMP Negeri 2 Palangka Raya telah berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui kegiatan sholat duha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pembinaan akhlak, keterlibatan guru sebagai pembimbing, dukungan sarana dan prasarana keagamaan, serta partisipasi organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam mendukung kegiatan keagamaan sekolah; (2) pembiasaan ibadah memberikan dampak positif terhadap pembentukan budaya religius peserta didik yang ditunjukkan melalui peningkatan kualitas ibadah, tumbuhnya kedisiplinan dan tanggung jawab, berkembangnya perilaku religius, terciptanya suasana sekolah yang religius, serta menguatnya citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan budaya religius. Dengan demikian, pembiasaan ibadah berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan memperkuat budaya religius di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Muhammad Norhidayat. 2026. *Strengthening Islamic Religious Culture Through Devotional Habituation at SMP Negeri 2 Palangka Raya*. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies. Advisors: (I) Dr. Muhammad Tri Ramdani, M.Pd.I. (II) Ahmad Syarif, M.Pd.

Keywords: Religious Culture, Devotional Habituation, Islamic Education.

This research is motivated by the importance of shaping a religious culture within the school environment through devotional habituation programs. Schools do not only play a role in developing students' academic aspects but also bear the responsibility of instilling religious values through various routines and sustainable activities. This study aims to describe the implementation of the devotional habituation program in strengthening religious culture and its impact on shaping the religious culture of students at SMP Negeri 2 Palangka Raya.

This study employs a qualitative approach with field research methodology. The research subject is the school principal, while the informants consist of Islamic Education teachers and students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data validation is achieved through source triangulation and technique triangulation. Data analysis is conducted through data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions.

The results indicate that: (1) the implementation of the devotional habituation program at SMP Negeri 2 Palangka Raya has been running in a structured and sustainable manner through activities such as congregational Duha prayer, congregational Zuhur prayer, Quranic recitation (tadarus), character building, teacher involvement as mentors, support from religious facilities and infrastructure, and the participation of the Islamic Spiritual organization (Rohis) in supporting school religious activities; (2) the devotional habituation program exerts a positive impact on shaping students' religious culture, as demonstrated by the improvement in worship quality, the growth of discipline and responsibility, the development of religious behavior, the creation of a religious school atmosphere, and the enhancement of the school's image as an educational institution implementing a religious culture. Consequently, the devotional habituation program contributes significantly to instilling religious values and reinforcing religious culture within the school environment.

MOTTO

***“Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah amalan yang terus-menerus
(konsisten) dilakukan meskipun itu sedikit..”***

(H.R Bukhari & Muslim)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>’iddah</i>

3. Ta’ marbutah

a. Apabila dimatikan maka ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جهلية	Ditulis	A <i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'a</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dhammah + wawwu mati فروض	Ditulis	U <i>Furud</i>

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القران	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

السماء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala.* yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penguatan Budaya Religius Islam Melalui Pembiasaan Ibadah di SMP Negeri 2 Palangka Raya.” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta dukungan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Tri Ramdani, M.Pd.I, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ahmad Syarif, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran, kritik, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik.
5. H. M. Ahmadi, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Palangka Raya yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Seluruh guru, staf, dan peserta didik SMP Negeri 2 Palangka Raya yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu kelancaran proses penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber semangat terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat, teman seperjuangan, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi dunia pendidikan, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Palangka Raya, Minggu 14 Juni 2026

Penulis,

Muhammad Norhidayat
NIM. 22.42.025794

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional.....	4
F. Penelitian Terdahulu	5
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Budaya Religius di Sekolah	12
1. Pengertian Budaya Religius	12
2. Tujuan Budaya Religius Di Sekolah	14
3. Bentuk-Bentuk Budaya Religius Di Sekolah	16
4. Indikator Budaya Religius Di Sekolah.....	17
B. Pembiasaan Ibadah.....	19
1. Pengertian Pembiasaan.....	19
2. Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Islam.....	20
3. Pembiasaan Ibadah di Lingkungan sekolah	22
4. Peran Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius	23
5. Indikator Pembiasaan Ibadah	24
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Latar dan Tempat Penelitian	28
C. Objek, Subjek, dan Informan	28

D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	32
1. Analisis Data.....	33
2. Pengumpulan Data.....	34
3. Reduksi Data.....	34
4. Penyajian Data.....	34
5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Pelaksanaan Pembiasaan Ibadah Dalam Penguatan Budaya Religius Di SMP Negeri 2 Palangka Raya.....	36
2. Dampak pembiasaan ibadah terhadap pembentukan budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Palangka Raya.....	52
B. Pembahasan.....	61
1. Pelaksanaan Pembiasaan Ibadah Dalam Penguatan Budaya Religius Di SMP Negeri 2 Palangka Raya.....	61
2. Dampak Pembiasaan Ibadah Terhadap Pembentukan Budaya Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Palangka Raya.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	75
INSTRUMEN PENELITIAN.....	77
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	80
RIWAYAT HIDUP.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik adalah dengan menanamkan budaya religius melalui berbagai kegiatan keagamaan islam yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Budaya religius di sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk. Salah satu contohnya kegiatan ibadah yang dilakukan secara bersama-sama oleh warga sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sehingga peserta didik terbiasa menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, diharapkan nilai-nilai religius dapat tertanam dalam diri peserta didik dan menjadi bagian dari karakter mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di SMP Negeri 2 Palangka Raya, terdapat berbagai macam kegiatan religius Islam yang dilaksanakan oleh sekolah di antaranya yaitu sholat dzuhur berjamaah, sholat duha berjamaah, acara keagamaan seperti peringatan hari besar Islam. Pada sholat duha, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa pada pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan bertempat di lapangan sekolah. Dalam pelaksanaannya, para siswa yang beragama Islam diarahkan untuk mengambil

air wudhu terlebih dahulu kemudian berkumpul di lapangan untuk melaksanakan sholat duha secara berjamaah. Kegiatan tersebut dipersiapkan oleh para siswa yang merupakan anggota pengurus Rohani Islam (Rohis) yang bertugas menyiapkan perlengkapan seperti terpal dan sajadah yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, guru pendidikan agama Islam bertindak sebagai pemimpin kegiatan, mulai dari memimpin pembacaan Al-Qur'an hingga pelaksanaan sholat duha berjamaah. Sebelum pelaksanaan sholat duha, kegiatan diawali dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama yang dimulai dari surah Ad-Duha hingga An-Nas yang dipimpin oleh guru agama. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan sholat duha secara berjamaah oleh para siswa.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya sekolah dalam menanamkan budaya religius kepada peserta didik melalui pembiasaan ibadah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penguatan Budaya Religius Islam Melalui Pembiasaan Ibadah di SMP Negeri 2 Palangka Raya”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan ibadah dalam penguatan budaya religius di SMP Negeri 2 Palangka Raya?
2. Bagaimana dampak pembiasaan ibadah terhadap pembentukan budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan ibadah dalam membentuk budaya religius di SMP Negeri 2 Palangka Raya
2. Untuk mendeskripsikan dampak pembiasaan ibadah terhadap pembentukan budaya religius peserta didik di SMP Negeri 2 Palangka Raya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penguatan budaya religius melalui pembiasaan ibadah di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang budaya religius di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan serta meningkatkan kegiatan religius yang dapat memperkuat budaya religius di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai pentingnya kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya melaksanakan ibadah secara rutin sehingga nilai-nilai religius dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Budaya Religius di Sekolah

Budaya religius di sekolah dalam penelitian ini adalah kebiasaan atau aktivitas yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan Islam yang dilaksanakan secara rutin oleh warga sekolah sehingga membentuk perilaku religius peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembiasaan Ibadah

Pembiasaan ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan ibadah yang dilakukan secara rutin dan berulang oleh peserta didik di sekolah dengan tujuan menanamkan kebiasaan menjalankan ajaran agama.

3. Kegiatan Keagamaan Islam

Serangkaian aktivitas atau usaha nyata yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang bersumber pada ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan spiritual dan sosial.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febrian Saputra dan Hilmiati (2020) berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha dan Shalat Dhuhur Berjamaah di MI Raudlatusshibyan NW Belencong”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui pembiasaan shalat duha dan shalat dhuhur berjamaah meliputi nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak, dan nilai keteladanan. Adapun strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai religius tersebut meliputi pemberian reward dan punishment, keteladanan, pembiasaan, ajakan (persuasive), penerapan aturan atau norma sekolah, serta penciptaan suasana religius yang mendukung pembentukan karakter religius peserta didik.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Prianto dan Anwar Soleh Azarkoni pada tahun 2025 berjudul “Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di Sekolah”. Penelitian ini menggunakan

¹ Febria Saputra dan Hilmiati, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha dan Shalat Dhuhur Berjamaah di MI Raudlatusshibyan NW Belencong,” *el-Midad: Jurnal PGMI* 12, no. 1 (2020).

pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan sholat dhuha yang dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur mampu memperkuat karakter religius peserta didik, meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, serta keterampilan sosial. Faktor pendukung keberhasilan pembiasaan ibadah meliputi keteladanan guru, konsistensi pelaksanaan, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian mengenai pembiasaan ibadah sebagai sarana pembentukan karakter religius peserta didik. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, serta fokus penelitian yang dilakukan penulis lebih menitikberatkan pada penguatan budaya religius Islam melalui pembiasaan ibadah di SMP Negeri 2 Palangka Raya.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Arifin, Izzal Fauzi, Sutriyaningsih, dan Sita Acetylena pada tahun 2026 berjudul “Implementasi Kurikulum Pembiasaan Ibadah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP IT Ma’Wattaibin Banjarejo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pembiasaan ibadah diimplementasikan secara terstruktur dan terintegrasi

² Heri Prianto dan Anwar Soleh Azarkoni, “Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di Sekolah,” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama Islam* 13, no. 2 (2025)

dalam budaya sekolah melalui kegiatan shalat berjamaah, doa harian, tadarus Al-Qur'an, serta pembiasaan adab Islami. Implementasi kurikulum tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran beribadah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembiasaan ibadah sebagai sarana pembentukan karakter religius peserta didik. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini mengkaji implementasi kurikulum pembiasaan ibadah, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penguatan budaya religius Islam melalui pembiasaan ibadah di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa penelitian ini lebih memfokuskan pada penguatan budaya religius melalui kegiatan sholat duha berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah di SMP Negeri 2 Palangka Raya, khususnya dalam konteks sekolah negeri yang memiliki keberagaman agama di kalangan peserta didik.³

Tabel 1.1. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Penulis	Perbedaan dengan Penelitian Penulis
1	Febrian Saputra & Hilmiati (2020)	<i>Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha dan Shalat Dhuhur</i>	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji pembiasaan	Penelitian terdahulu berfokus pada penanaman nilai religius melalui shalat

³ Khoirul Arifin, Izzal Fauzi, Sutriyaningsih, dan Sita Acetylena, "Implementasi Kurikulum Pembiasaan Ibadah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP IT Ma'Wattaibin Banjarejo," *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2026)

		<i>Berjamaah di MI Raudlatussshibyan NW Belencong</i>	ibadah sebagai sarana penanaman nilai religius di lingkungan sekolah. Sama-sama menyoroti peran pembiasaan ibadah dalam membentuk karakter atau budaya religius peserta didik.	duha dan dhuhur berjamaah di jenjang MI. Penelitian penulis berfokus pada penguatan budaya religius Islam melalui berbagai bentuk pembiasaan ibadah di SMP Negeri 2 Palangka Raya, serta mengkaji pelaksanaan dan dampaknya dalam konteks sekolah negeri yang memiliki peserta didik dengan latar belakang agama yang beragam.
2	Heri Prianto & Anwar Soleh Azarkoni (2025)	<i>Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di Sekolah</i>	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji pembiasaan ibadah sebagai strategi membentuk karakter religius peserta didik. Sama-sama menyoroti pentingnya keteladanan guru dan lingkungan sekolah dalam keberhasilan pembiasaan ibadah.	Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pembentukan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha. Penelitian penulis tidak hanya mengkaji karakter religius, tetapi lebih luas pada penguatan budaya religius Islam melalui pembiasaan ibadah beserta dampaknya terhadap peserta didik dan budaya sekolah di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

3	Khoirul Arifin, Izzal Fauzi, Sutriyaningsih, & Sita Acetylena (2026)	<i>Implementasi Kurikulum Pembiasaan Ibadah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP IT Ma'Wattaibin Banjarejo</i>	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas pembiasaan ibadah sebagai upaya membentuk karakter religius peserta didik. Sama- sama dilakukan pada jenjang SMP.	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi kurikulum pembiasaan ibadah di sekolah Islam terpadu. Penelitian penulis berfokus pada penguatan budaya religius Islam melalui pembiasaan ibadah di SMP Negeri 2 Palangka Raya, dengan penekanan pada proses pelaksanaan dan dampaknya dalam lingkungan sekolah negeri yang multikultural.
---	---	--	--	--

Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki beberapa kebaruan sebagai berikut.

1. Penelitian tidak hanya mengkaji pembentukan karakter religius, tetapi lebih luas pada penguatan budaya religius Islam sebagai budaya sekolah
2. Penelitian menganalisis dua aspek sekaligus, yaitu pelaksanaan pembiasaan ibadah dan dampaknya terhadap peserta didik maupun lingkungan sekolah
3. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Palangka Raya, yaitu sekolah negeri yang memiliki keberagaman agama sehingga pelaksanaan budaya religius Islam berlangsung dalam konteks sekolah yang inklusif dan multikultural

4. Penelitian memotret budaya religius secara komprehensif melalui aspek pembiasaan ibadah rutin, pembentukan akhlak religius, serta lingkungan budaya religius, tidak terbatas pada satu jenis ibadah seperti shalat duha saja.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai isi setiap bab sehingga memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan pembahasan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, berisi landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi teori tentang budaya religius di sekolah, pembiasaan ibadah, serta kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam menganalisis hasil penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, latar dan tempat penelitian, objek, subjek, dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi penyajian hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi,

kemudian dianalisis serta dibahas berdasarkan teori yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah, peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak yang berkepentingan.